

Survey atas Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Jayapura

Yaya Sonjaya & Dhela Aulia Aldi

Universitas Yapis Papua, Jayapura

Email: ya2sonjaya@gmail.com

Abstract

As technological advances continue to develop, it has an impact on student financial activities. Therefore, the activities carried out need to be supported by planned financial management behavior with the aim of achieving financial prosperity in the future. This research was conducted to examine the influence of financial literacy, financial attitudes, income and self-control on the financial management behavior of students in Jayapura. Using a survey of 120 respondents, we found that financial attitudes, income and self-control had a positive and significant effect on financial management behavior, while financial literacy had an insignificant and positive effect on financial management behavior. Thus, this provides insight to students in Jayapura to always improve financial literacy which is the focus of this research. Financial literacy is very important for students to obtain better quality financial management.

Keywords financial literacy, financial attitudes, income, self-control and financial management behavior.

1. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang membawa dampak terhadap kegiatan keuangan masyarakat. Perilaku konsumsi masyarakat yang saat ini telah mengalami banyak perubahan, seiring pertumbuhan tingkat pendapatan dan pertumbuhan ekonomi negara (Wardani & Fitrayati, 2022). Akibatnya perilaku keuangan masyarakat dalam membeli kebutuhan menjadi tidak terkendali. Permasalahan mengenai pengelolaan keuangan yang terjadi pada masyarakat terkhusus generasi muda yaitu masih saja ada pengelolaan keuangan yang buruk karena kurangnya kesadaran untuk mempelajari cara mengelola keuangan pribadi. Walaupun informasi keuangan terus menerus berkembang dan banyak beredar ke seluruh pelosok daerah akan tetapi ketertarikan terhadap finansial masih sangat minim yang menyebabkan pemahaman pengetahuan keuangan masih saja rendah. Hal ini sangat mempengaruhi perilaku personal keuangan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik. Maka perlu adanya pengetahuan serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga uang itu dapat memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk masa yang akan datang.

Fenomena ini didasarkan pada indeks perilaku keuangan generasi muda yakni OCBC Financial Index, yang masih rendah hanya 37,72 dari rentang 100 pada tahun 2021. Angka ini dihimpun dari survei yang digelar oleh OCBC NISP dan konsultan riset terhadap 1.027 responden. Hampir 86 persen terlihat kondisi finansialnya adalah kategori kurang sehat, 16 persen dari

golongan muda tersebut yang memiliki dana darurat dan 84 persen tidak mencatat pengeluaran dan anggaran (<https://www.cnnindonesia.com>, 2021)

Adapun kesesuaian dengan hasil survei data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia, dimana skor indeks literasi keuangan pada tahun 2022 sebesar 49,68%, naik dibanding 2019 yang hanya 38,03%. Akan tetapi, Chen & Volpe (1998) menyatakan jika indeks literasi keuangan dibawah 60% menunjukkan jika seorang mempunyai taraf literasi finansial yang rendah, Sehingga masyarakat Indonesia dianggap masih rendah literasi keuangannya. Temuan berikutnya tercatat 78% anak muda menyatakan mereka tidak paham produk investasi dan hanya 9 % yang telah memiliki produk investasi seperti reksadana, saham dan tabungan berjangka (<http://m.prindonesia.com>, 2022). Maka dapat disimpulkan belum semua generasi muda tereduksi soal keuangan dan bahkan masih banyak di antara mereka yang hanya sekedar ikut-ikutan tapi pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang masih sangat rendah.

Pentingnya pengetahuan keuangan serta kemampuan mengelola keuangan individu sangat berarti dalam kehidupan sehari-hari. Terutama bagi mahasiswa akuntansi diharuskan mampu mengelola keuangannya sendiri. Mahasiswa akuntansi telah mempelajari pengetahuan akuntansi terkait ilmu pengelolaan keuangan termasuk bagaimana menyelenggarakan keuangan yang baik dan pengelolaan pengeluaran yang bijak agar mampu memecahkan berbagai masalah keuangan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan di masa depan. Pengetahuan keuangan mahasiswa akuntansi dinilai mampu membentuk keputusan keuangan yang selektif (Puspita & Isnalita, 2019). Akan tetapi, menurut penemuan Herawati et al., (2018), bahwa masih ditemukan mahasiswa akuntansi yang belum mampu menerapkan ilmu keuangan yang diperoleh secara menyeluruh di kehidupannya sehari-hari dan literasi keuangan yang dimiliki belum mampu menggambarkan kemampuan serta seberapa relevan penerapan konsep keuangannya. Didukung oleh wawancara yang dilakukan Syaliha et al., (2022) kepada beberapa mahasiswa akuntansi Universitas Yapis Papua yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi belum mampu menerapkan keahliannya dalam pengelolaan keuangan dan cenderung berperilaku konsumtif serta mengikuti gaya hidup boros. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi kurang mampu membuat penganggaran yang tepat dalam mengelola keuangan dan kurang selektif dalam mengambil keputusan keuangan.

Jika dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya faktor kuat yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa seperti Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri (Omega & Wibowo, 2022; Pamela & Darmawan, 2022).

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk memisahkan masalah dari alternatif keuangan tanpa terganggu oleh keputusan keuangan sehari-hari dan peristiwa ekonomi (Nurmala et al., 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu Sikap Keuangan. Sikap

mengarah pada bagaimana penilaian keadaan keuangan seseorang tentang masalah keuangan pribadi yang ditunjukkan melalui pernyataan atau pendapat. Individu dengan sikap keuangan yang lebih baik, tentu akan mencerminkan pola perilaku yang jauh lebih baik mengenai keuangannya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah Pendapatan. Menurut Gohagho et al., (2021), Pendapatan adalah jumlah pemasukan seseorang yang digunakan untuk dapat mendanai pengeluaran sehari-hari ataupun untuk menambah jumlah harta kekayaan yang dimiliki.

Faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah Kontrol Diri. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan uang yang dimiliki dengan hati-hati serta tanpa melakukan pemborosan atau menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan agar uang yang dimiliki digunakan semestinya (Omega et al., 2022).

Namun sepanjang penelusuran kami terkait penelitian terdahulu yang meneliti perilaku pengelolaan keuangan, kami menemukan masih adanya *gap* hasil penelitian atas masing-masing variabel yang telah disebutkan sebelumnya di atas. Hasil-hasil penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan antara satu dengan yang lainnya. Misalnya saja penelitian dari (Wardani & Fitrayati, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian dari (Pontolawokang et al. 2022) menyatakan berpengaruh. Penelitian lainnya berkaitan dengan sikap keuangan (Omega et al., 2022); (Mustika et al., 2022); dan (Islamia et al., 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan (Gohagho et al., 2021) berpendapat sebaliknya, yakni tidak adanya pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian lainnya berkaitan dengan pendapatan (Nisa & Haryono, 2022); (Dewi et al., 2021) menyatakan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan (Pramedi & Asandimitra, 2021) berpendapat sebaliknya, yakni tidak adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Terakhir kontrol diri juga terdapat perbedaan hasil penelitian. (Omega et al., 2022; Sampoerno & Asandimitra, 2021); menyatakan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Sebaliknya (Gunawan & Syakinah, 2022; Yousida et al., 2020) menyatakan tidak berpengaruh.

Kami menggunakan judul ini berdasarkan kebaruan variabel dan fenomena yang terjadi terkait dengan topik tersebut. Hasil penelusuran yang kami lakukan menunjukkan adanya ambivalensi atau kontradiksi hasil penelitian tersebut yang merupakan kesenjangan penelitian. Adanya *research gap* ini mendorong kami untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan mahasiswa akuntansi di Kota Jayapura sebagai subyek penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan..

2. Tinjauan Literatur

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior (TPB). Theory of Planned Behavior

menyatakan perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses reasoning yang dipengaruhi oleh sikap, norma, dan pengendalian perilaku (Putri & Rahmi, 2019). Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individual), tetapi juga membutuhkan ketersediaan sumber daya dan keterampilan tertentu (Mustika et al., 2022). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa setiap individu mempunyai kecerdasan dan keterampilan yang berasal dari pengetahuan keuangan yang dimiliki, sikap, niat dan kendali diri dalam proses perencanaan pengelolaan keuangan disertai ketersediaan sumberdaya yaitu pendapatan yang mendukung perilaku pengelolaan keuangan dengan baik. Sehingga teori ini digunakan sebagai dasar teori dalam menjelaskan bagaimana literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku Pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan (Financial Management Behavior) merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatur uangnya dengan baik dan sehat yaitu dengan merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Kholilah & Iramani, 2013).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu perihal yang berguna sebagai pengetahuan dalam menanggulangi permasalahan keuangan secara cepat, tepat, terperinci serta sistematis (Wardani & Fitrayati, 2022). Pemahaman terkait literasi keuangan sudah menjadi keharusan setiap individu agar terhindar dari berbagai masalah keuangan yang disebabkan oleh trade off dimana situasi tersebut mempertaruhkan kepentingan diatas kepentingan lainnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Omega et al., (2022); Islamia et al., (2022); Gunawan & Syakinah (2022); dan Dewi et al., (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

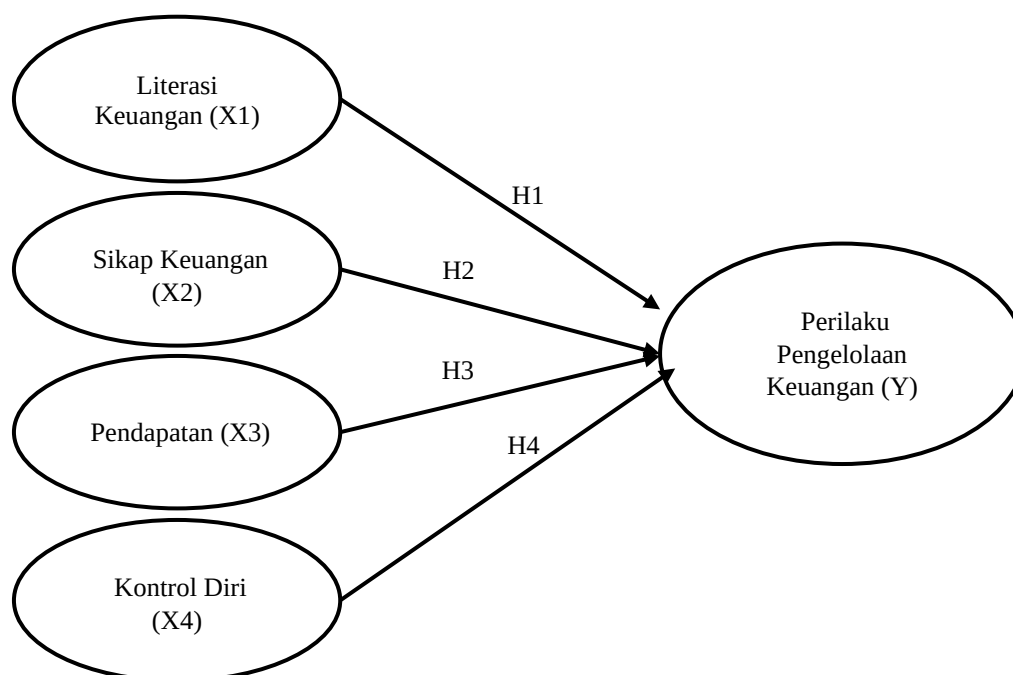
Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Sikap Keuangan diartikan sebagai suatu tindakan dimana seseorang menerapkan prinsip keuangan untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan (Amalia et al., 2021). Menurut Herdjiono & Damanik (2016), sikap keuangan seseorang dapat berpengaruh dan dapat mempermudah seseorang dalam perilakunya dan bagaimana menyikapi masalah keuangan, baik pada saat pengelolaan, penganggaran, maupun terhadap keputusan yang akan diambil di masa mendatang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mustika et al., (2022), Syaliha et al., (2022) dan Jannah & Munir, (2021) bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. H2 : Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pendapatan seseorang merupakan sumber informasi dan stimulus penting dalam melakukan berbagai aktivitas, khususnya yang terkait dengan perilaku keuangan (Ahmad, 2021). Dengan kata lain pendapatan dapat merubah perilaku keuangan individu. Menurut Kholilah & Iramani (2013), Perilaku

keuangan dapat dilihat dari tingkat pendapatan, Pendapatan yang diterima seseorang, seharusnya berbanding lurus dengan perilaku keuangan orang tersebut. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena pendapatan yang diterima mahasiswa dapat mampu dikelola dengan baik, dimana mahasiswa akan menggunakan pendapatannya dengan cermat dan menyusun rencana keuangan yang dikeluarkan sedemikian rupa. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Pamela & Darmawan, (2022); Nisa & Haryono, (2022); Dewi et al., (2021) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. H3 : Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Menurut Ida & Dwinta, (2010), kontrol diri adalah keadaan dimana seseorang mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada setiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan. Secara lebih luas kontrol diri sebagai kemampuan diri berubah dan beradaptasi kepada suatu hal untuk menjadi lebih baik (Nasihah & Listiadi, 2019). Kemampuan kontrol diri inilah yang akan membuat keputusan yang terkait pengeluaran keuangan agar sesuai dengan yang direncanakan dan selanjutnya mengambil langkah tindakan yang efektif sehingga menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari yang tidak diinginkan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno & Asandimitra, (2021); dan Jannah & Munir, (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. H4 : Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Gambar 1. Model Penelitian



3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Kota Jayapura. Penentuan jumlah sampel yang akan dibutuhkan, penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan persentase kelonggaran 10% maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 responden. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability random sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik *Simple random sampling* digunakan untuk mengambil anggota sampel dari populasi secara acak (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu mahasiswa akuntansi yang masih aktif berkuliah, dan pengambilan sampel data pada penelitian ini tidak melihat strata atau kelas pada responden.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
(X1) Literasi Keuangan (Gunawan et al., 2020)	Literasi Keuangan adalah Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai pengelolaan keuangan yang efektif.	Pengetahuan Dasar Keuangan Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman Pengetahuan Asuransi Pengetahuan Investasi
(X2) Sikap Keuangan (Dewi, 2017)	Sikap Keuangan diartikan sebagai sebuah sudut pandang, kepercayaan diri, penilaian, pengembangan diri dan keamanan mengenai situasi keuangan melalui keputusan yang akan diambil di masa mendatang.	Pola pikir Pengelolaan Keuangan Sikap Kepuasan Berbelanja Kenyamanan Memiliki Uang Sikap Merasa Tidak Cukup dengan Pendapatan Sikap Tidak Ingin Menghabiskan Uang (Pendapatan)
(X3) Pendapatan (Siregar, 2021)	Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang yang dihasilkan dari operasi bisnis, jasa, atau pemberian dari orang tua yang digunakan untuk dapat mendanai pengeluaran sehari-hari ataupun untuk menambah jumlah harta kekayaan yang	Pendapatan yang diterima Pekerjaan Anggaran biaya kuliah Beban keluarga yang ditanggung

	dimiliki.	
(X4) Kontrol Diri (Husnawati, 2017)	Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu.	Keinginan Emosi Menahan dorongan Mengontrol Perilaku Membatasi penggunaan keuangan untuk hal-hal yang lebih positif
(Y) Perilaku Pengelolaan Keuangan (Gunawan et al., 2020)	Tindakan seseorang dalam mengatur dan menggunakan dana yang dimilikinya secara efektif sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan sehubungan dengan tanggung jawab.	Penggunaan Dana Penentuan Sumber Dana Manajemen Risiko Perencanaan Masa Depan

Untuk mengukur pernyataan dalam kuesioner peneliti menggunakan pengukuran data yaitu Skala Likert, dengan jawaban sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi Skor 1

Tidak Setuju (TS) : diberi Skor 2

Netral (N) : diberi Skor 3

Setuju (S) : diberi Skor 4

Sangat Setuju (SS) : diberi Skor 5.

4. Hasil dan Pembahasan

Kuesioner yang disebarakan sebanyak 120 kuesioner offline dan online yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi Di Kota Jayapura tersebut dan yang kembali sebanyak 120 kuesioner. Berikut demografi Responden dalam penelitian ini:

Tabel 2. Demografi responden

Profil	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	34	28,3
	Perempuan	86	71,7
Usia	< 25 Tahun	105	87,5
	>25 Tahun	15	12,5
Asal Universitas	Universitas Yapis Papua	58	48,3
	Universitas Cenderawasih	23	19,2
	Universitas Sains & Teknologi Jayapura	20	16,7
	Universitas Ottow Geissler Papua	19	15,8
Semester	4	14	11,7
	6	54	45
	8	52	43,3
Sumber Pendapatan	Orang Tua	56	46,6
	Bekerja	14	11,7
	Orang Tua dan Beasiswa	36	30
	Orang Tua dan Bekerja	14	11,7
Jumlah Pendapatan	Dibawah Rp. 1.500.000	79	65,8
	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000	24	20
	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	10	8,3
	Diatas Rp.3.500.000	7	5,8

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data dan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 untuk *windows*.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
LITERASI KEUANGAN (X1)	X1.1	0,530	0,1793	0,000	VALID
	X1.2	0,660	0,1793	0,000	VALID
	X1.3	0,648	0,1793	0,000	VALID
	X1.4	0,540	0,1793	0,000	VALID
	X1.5	0,690	0,1793	0,000	VALID
	X1.6	0,508	0,1793	0,000	VALID

Seminar Nasional

Forum Manajemen Indonesia

2023 Papua

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

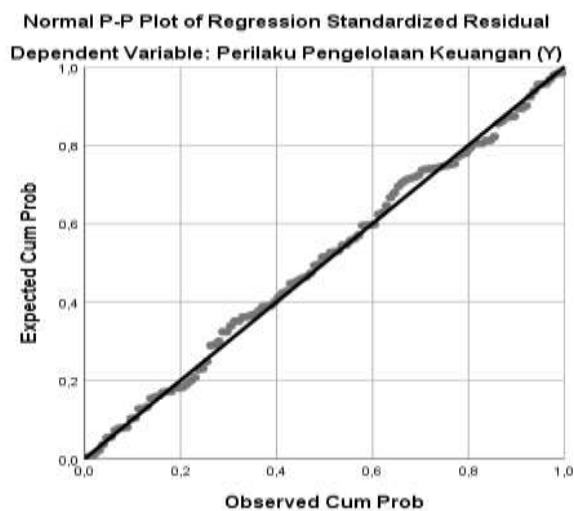
17-19 Oktober 2023

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
SIKAP KEUANGAN (X2)	X1.7	0,604	0,1793	0,000	VALID
	X1.8	0,567	0,1793	0,000	VALID
	X2.1	0,614	0,1793	0,000	VALID
	X2.2	0,531	0,1793	0,000	VALID
	X2.3	0,606	0,1793	0,000	VALID
	X2.4	0,634	0,1793	0,000	VALID
	X2.5	0,636	0,1793	0,000	VALID
	X2.6	0,454	0,1793	0,000	VALID
	X2.7	0,607	0,1793	0,000	VALID
	X2.8	0,637	0,1793	0,000	VALID
PENDAPATAN (X3)	X3.1	0,513	0,1793	0,000	VALID
	X3.2	0,577	0,1793	0,000	VALID
	X3.3	0,746	0,1793	0,000	VALID
	X3.4	0,734	0,1793	0,000	VALID
	X3.5	0,642	0,1793	0,000	VALID
	X3.6	0,663	0,1793	0,000	VALID
	X3.7	0,631	0,1793	0,000	VALID
	X3.8	0,568	0,1793	0,000	VALID
KONTROL DIRI (X4)	X4.1	0,801	0,1793	0,000	VALID
	X4.2	0,767	0,1793	0,000	VALID
	X4.3	0,751	0,1793	0,000	VALID
	X4.4	0,810	0,1793	0,000	VALID
	X4.5	0,798	0,1793	0,000	VALID
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	Y1	0,542	0,1793	0,000	VALID
	Y2	0,582	0,1793	0,000	VALID
	Y3	0,521	0,1793	0,000	VALID
	Y4	0,736	0,1793	0,000	VALID
	Y5	0,728	0,1793	0,000	VALID
	Y6	0,614	0,1793	0,000	VALID
	Y7	0,663	0,1793	0,000	VALID
	Y8	0,580	0,1793	0,000	VALID

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standar Reliabilitas</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,771	0,70	Realible
2	Sikap Keuangan	0,735	0,70	Realible
3	Pendapatan	0,713	0,70	Realible
4	Kontrol Diri	0,790	0,70	Realible
5	Perilaku Pengelolaan keuangan	0,844	0,70	Realible

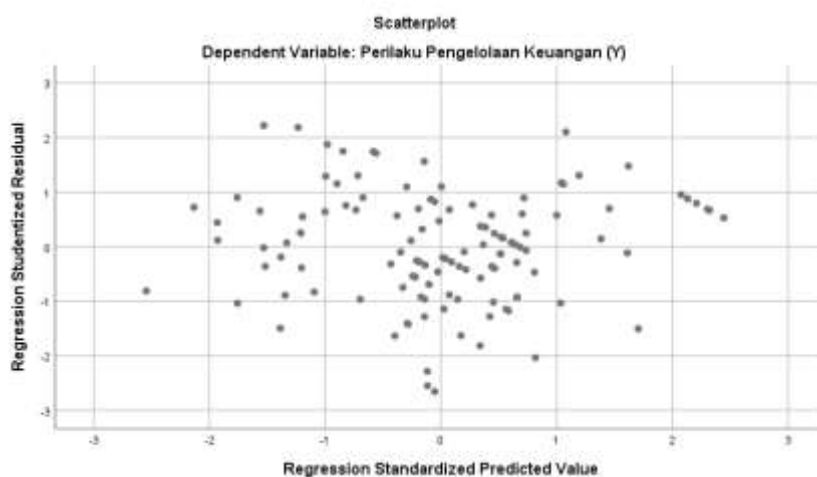
Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas



Tabel 5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,16847056
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,034
	Negative	-,050
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 2. Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Tabel 6. Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,656	1,524
Sikap Keuangan (X2)	0,446	2,245
Pendapatan (X3)	0,761	1,314
Kontrol Diri (X4)	0,564	1,774

Teknik analisis data yang digunakan dalam upaya menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian ini adalah analisis Statistik Regresi Linear Berganda. Tujuan penguian pengaruh secara parsial menggunakan analisis Statistik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Jayapura . Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25.

Berdasarkan Tabel 6. hasil uji regresi maka persamaan regresi penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$Y = 0,847 + 0,171X_1 + 0,273X_2 + 0,205X_3 + 0,493X_4 + \varepsilon$$

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linear

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	t hitung	Sig	Keterangan
Constant	0,847			
X1	0,171	1,825	0,071	Tidak Signifikan
X2	0,273	2,671	0,009	Signifikan
X3	0,205	3,191	0,002	Signifikan
X4	0,493	4,134	0,000	Signifikan
R Square				
Adjusted R Square	0,548			
T table	1,658			

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Jayapura. Dengan kata lain dalam penelitian ini, literasi keuangan memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan yang efisien akan tetapi individu dengan literasi keuangan yang tinggi belum mampu menjamin perilaku pengelolaan yang baik. Responden dalam penelitian ini memahami ilmu akuntansi terkait pengetahuan dalam mengelola keuangan, akan tetapi ilmu-ilmu keuangan tersebut berdampak kecil pada kemampuan untuk membuat keputusan keuangan sehingga walaupun mahasiswa memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang tinggi, akan tetapi bisa saja tidak tepat mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memberikan pilihan terkait dengan keputusan keuangan mahasiswa yang sifatnya terbatas.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Jayapura. Sikap keuangan menjadi salah satu peranan penting dalam melakukan pengelolaan keuangan agar tidak sembarang dalam mengambil keputusan keuangan, dimana responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang lebih terarah serta memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan. Sikap keuangan yang baik akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dan optimal. Pemahaman mengenai sikap keuangan yang bijak akan memudahkan

mahasiswa untuk memahami arti uang dan bagaimana sikap yang baik terhadap uang seperti bertindak ekonomis dalam hal berhemat, memprioritas kebutuhan dan bertindak rasional dalam pengeluaran uang.

Hasil lainnya disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Jayapura. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mampu meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Jayapura, dimana dengan adanya pendapatan yang diterima responden mampu mengelolanya dengan baik dan akan menggunakan pendapatannya dengan cermat dan menyusun rencana keuangan yang akan dikeluarkan, sehingga perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik.

Sedangkan hasil pengujian terakhir, Hasil ini menunjukkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Jayapura. Kontrol Diri merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kontrol diri yang baik dalam manajemen keuangan pribadinya dengan melakukan penghematan dan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Berbeda ketika mahasiswa yang tidak mempunyai kontrol diri dengan baik akan rentan melakukan pemborosan dan pembelian secara konsumtif.

5. Kesimpulan

Perilaku pengelolaan keuangan telah terbukti dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan dan juga pendapatan seseorang. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Kota Jayapura. Kontrol diri seseorang terhadap perilaku pengelolaan keuangan juga punya pengaruh namun tidak signifikan. Dengan memahami hal ini, maka para pelaku bisnis yang memiliki preferensi pasar kepada kaum muda khususnya mahasiswa, dapat mempertimbangkan hal ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei yang memiliki keterbatasan dalam bias generalisasi populasi. Oleh karenanya penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan pendekatan lainnya. Serta meneliti variabel lainnya yang belum diteliti lebih lanjut dari penelitian ini.

Referensi

- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Amalia, R. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Tangible Journal*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.137>
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Literacy among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- CNN Indonesia. (2021). *Indeks Perilaku Keuangan Generasi Muda Cuma 37,72 dari 100*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210819171218-78-682584/indeks-perilaku-keuangan-generasi-muda-cuma-3772-dari-100>.

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86.

Dewi, R. S. (2017). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Manajement Behavior Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*.

Gohagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeiiji, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.

Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.

Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

Husnawati. (2017). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Dikeluarga dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Di IAIM Kabupaten Sinjai*. (Skripsi Jurusan Manajemen, FEB Islam, UIN Alauddin Makassar).

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/202>

Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(8), 1676–1689. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Jannah, N., & Munir, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 167–178.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/42352>

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.

Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>

Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.

Omega, E. M., Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISRI. *JEKU (Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 22(1), 63–70.

Pamella, C. D., & Darmawan, A. (2022). The Effect of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 241–253.

Pontolawokang, A. D. A., Pongoh, S., & Rooroh, A. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Memenuhi Kebutuhan Anak Di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu. *Literacy: Journal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518–1535. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>

Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>

PRINDONESIA. (2022). *Nyala, Tingkatkan Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda*. <http://m.prindonesia.co/detail/2779/NYALA/Tingkatan-Literasi-Kuangan-untuk-Generasi-Muda>

Puspita, G., & Isnalita. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>

Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. *EcoGen*, 2(3), 315–326. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7373/3420>

Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>

Siregar, N. A. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfa Beta.

Syaliha, A., Sutisman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 3(1), 52–71.

Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12). <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1894>

Yousida, I., Kristansi, L., Rahma, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)